

BAB IV

KEMITRAAN PROGRAM PEMBANGUNAN SOSIAL KORPORASI GOLDMAN SACHS DAN CAMFED INTERNATIONAL DALAM MEMBERDAYAKAN PEREMPUAN DI ZAMBIA

Bab Keempat ini memaparkan tentang bagaimana kolaborasi antara Goldman Sachs sebagai korporasi dan Camfed International sebagai NGO dalam pembangunan sosial dan pemberdayaan perempuan di Zambia melalui strategi *Social Development* dan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang diimplementasikan dalam program *10,000 Women Initiative*.

A. Korporasi Goldman Sachs dan Pengaruhnya terhadap Pembangunan Sosial

Goldman Sachs atau GS merupakan salah satu korporasi raksasa dunia yang bergerak di bidang *investment bank* yang memiliki julukan *The First #1 Reliable Negotiator of Wall Street* atau perunding handal nomor 1 di Wall Street. Wall Street sendiri merupakan sebuah nama jalan atau sebuah tempat di New York, Amerika Serikat yang juga sering disebut sebagai *The World Finance Center* – Pusat Keuangan Dunia, seperti yang kita ketahui bahwa banyak sekali bursa perdagangan dan bursa saham yang memiliki kantor pusat di Wall Street, alhasil kawasan Wall Street kemudian menjadi tempat dimana di dalamnya terdapat mega transaksi yang nilainya mencapai miliaran dolar AS setiap harinya.¹ Sehingga kita bisa mengetahui betapa

¹ Jurnalis. "Wall Street". <http://economy.okezone.com/read/2011/09/12/226/501463/wall-street>. Diakses pada 27 April 2017. Pukul 09.08

hebatnya reputasi yang dimiliki korporasi Goldman Sachs ini sebagai salah satu multi-nasional bank investasi dunia dengan status tersebut diatas.

Seperti yang telah dijelaskan pada bab 1 sebelumnya, korporasi Goldman Sachs ini bergerak dalam bidang investasi perbankan global, manajemen investasi, sekuritas dan lainnya. Goldman Sachs memiliki reputasi sebagai salah satu bank investasi terbesar di dunia yang memiliki banyak klien dari berbagai tingkatan, mulai dari perorangan, pemerintah dan korporasi-korporasi. Per bulan Desember 2010, Goldman Sachs memiliki kantor cabang di 30 negara lebih di seluruh dunia. Dalam pelaksanaannya, Goldman Sachs melakukan berbagai layanan konsultasi, pembiayaan dan pemasaran untuk membantu klien berinvestasi dan mengumpulkan dana, bertransaksi dalam berbagai jenis produk keuangan dan mengelola risiko untuk melindungi aset mereka.

Secara singkat, korporasi multi-nasional ini didirikan pada tahun 1869 oleh Marcus Goldman dan pada tahun 1882 Samuel Sachs yang notabene adalah menantunya bergabung dengan perusahaan, dan perusahaan kemudian mengadopsi nama belakang mereka seperti sekarang. Kemudian, pada tahun 1999 Goldman Sachs mulai menjadi perusahaan publik yang mempekerjakan kurang lebih sekitar 35.700 pekerja di seluruh dunia (2010). Tercatat pendapatan bersih yang penulis ambil dari laporan Goldman Sachs pada tahun 2010 yang berjudul *Environmental, Social and Governance Reports 2010* sebesar \$39,2 miliar Dolar AS. Untuk pembangunan sosial dan ekonomi tercatat

dalam laporan tersebut kalau korporasi Goldman Sachs mengucurkan anggaran sebesar \$1 miliar dolar AS hanya dalam rentang waktu 2009-2010 saja.²

Korporasi Goldman Sachs ini mulai memperhatikan lebih situasi dan perkembangan yang berkaitan dengan pembangunan sosial ekonomi di masyarakat. Hal ini diwujudkan melalui beberapa tindakan korporasi seperti membuat satu divisi yang *concern* dalam pemberdayaan masyarakat seperti *Human Capital Management Division* dan yayasan *Goldman Sachs Foundation* yang merupakan salah satu yayasan nirlaba yang bertujuan untuk memperbaiki kemanusiaan di seluruh dunia, umumnya pada aspek pendidikan dan kesehatan. Oleh sebab itu, Dengan mengusung gerakan *Corporate Citizenship*, korporasi Goldman Sachs ini telah melakukan beberapa program yang bertujuan untuk pembangunan kemanusiaan di seluruh dunia yang pada umumnya di negara-negara sedang berkembang dan negara-negara dunia ketiga.

Beberapa program pembangunan sosial dan pembangunan ekonomi diantaranya yang telah diselenggarakan adalah Goldman Sachs Global Leaders Program (GSGLP) selama tahun 2001 hingga 2009, program ini memberikan pendidikan dan pelatihan kepemimpinan kepada kurang lebih 1.050 mahasiswa di seluruh dunia. Selain itu, pada tahun 2009 Goldman Sachs memprakarsai sebuah program yang bernama *10,000 Small Businesses* dalam rangka membantu sebanyak unit-unit usaha kecil di seluruh dunia. *Goldman Sachs 10,000 Small Businesses* ini sendiri adalah program yang diberikan kepada pengusaha-pengusaha untuk menciptakan lapangan kerja dan peluang ekonomi

² Goldman Sachs "The World Cup and Economics 2006". Goldman Sachs Economic Research, 08 Mei 2017

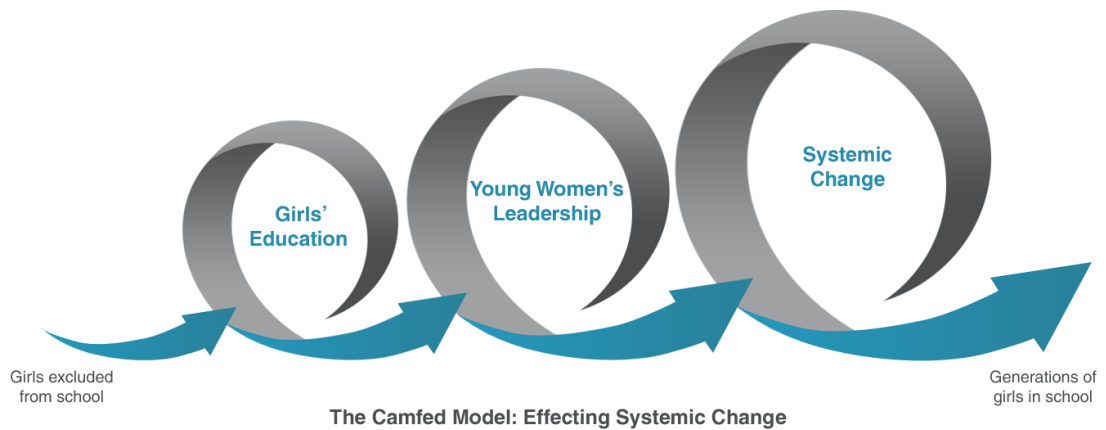
dengan menyediakan akses yang lebih besar terhadap layanan pendidikan, modal dan bisnis. Selain beberapa program yang telah disebutkan di atas, Goldman Sachs juga menginisiasi dan memprakarsai beberapa program pembangunan ekonomi dan sosial di masyarakat, salah satu diantaranya adalah program *10,000 women initiatives* yang akan menjadi objek bahasan utama pada bab ini dimana melalui program ini, korporasi Goldman Sachs dan Camfed International melakukan pemberdayaan perempuan di Zambia

B. NGO *Campaign for Female Education* (Camfed) International dan Perannya dalam Pembangunan Sosial

Campaign for Female Education atau Camfed International adalah sebuah organisasi nirlaba, atau lembaga swadaya masyarakat (LSM) internasional yang fokus menangani masalah kemiskinan dan ketidaksetaraan dengan melakukan gerakan pengedukasian kepada perempuan-perempuan agar memperoleh pendidikan dan *empowering women* untuk berani maju sebagai pemimpin perubahan.

Model pemberdayaan yang dirancang oleh NGO Camfed International adalah dengan mengedukasi serta membuka seluas-luasnya peluang perempuan untuk memperoleh pendidikan, sehingga perempuan-perempuan tersebut akan tereduksi nantinya dan sistem akan berubah seiring berjalannya waktu.

Gambar 4. 1 : Camfed Model: Effecting Systemic Change



Pada awal mula pergerakannya, NGO ini memfokuskan pergerakan memberdayakan para perempuan dunia pertama kalinya di kawasan Afrika yang pada dasarnya memiliki banyak pandangan-pandangan yang merugikan wanita, entah kemiskinan, norma, adat ataupun rezim patriarki yang ada disana. Oleh sebab itulah memberdayakan perempuan-perempuan di Afrika dengan memberikan pendidikan demi kehidupan yang layak bagi perempuan-perempuan Afrika secara khusus, dan dunia pada umumnya menjadi misi utama Camfed International hingga saat ini. Hingga saat ini, sudah ada 5 cabang Camfed yang berada di sebagian besar kawasan Afrika yang melakukan pemberdayaan perempuan, diantaranya adalah Zimbabwe, Tanzania, Malawi, Ghana dan Zambia.

Seperti yang disebutkan sebelumnya pada bab 1, NGO Camfed International ini berdiri pada tahun 1993. Organisasi yang diinisiasi oleh wanita berdarah britania raya bernama Ann Cotton yang merasa miris dengan kondisi yang terjadi di Mola, Zimbabwe pada tahun 1991. Pada saat itu, Ann Cotton menemukan betapa sangat

rendahnya jumlah pelajar yang terdaftar di Sekolah di Zimbabwe, mirisnya budaya atau adat istiadat bukanlah menjadi penyebab utama hal tersebut, melainkan ketidakmampuan ekonomi atau kemiskinan orang-orang di Zimbabwe, Afrika secara keseluruhan, tercatat pada saat itu Ann Cotton bersama Camfed Internationalnya melakukan berbagai aksi penggalangan dana dan hasil penggalangannya kemudian digunakan untuk menyekolahkan 32 anak perempuan di dua desa termiskin di Zimbabwe.

Sejak dimulainya Camfed International pada tahun 1993 di Zimbabwe hingga tahun 2017, sudah ada 5 cabang Camfed International yang berada di sebagian besar kawasan Afrika yang melakukan pemberdayaan perempuan, diantaranya adalah Zimbabwe, Tanzania, Malawi, Ghana dan Zambia. Pada tahun 2013, Camfed International memberikan dukungan secara besar-besaran kepada 108.000 anak perempuan yang terpinggirkan dan termarginalkan melalui pendidikan formal dan informal di sekolah-sekolah di Ghana, Malawi, Tanzania, Zambia dan Zimbabwe, sehingga apabila dilakukan penjumlahan terhadap jumlah perempuan yang diberdayakan oleh NGO Camfed International sejak tahun 1993 hingga tahun 2013 sebanyak 1,201,801 perempuan Afrika.³

1. CAMA (*The Camfed Association*)

Selain melakukan penyelenggaraan serta membuka kesempatan pendidikan seluas-luasnya bagi perempuan-perempuan di Afrika, Camfed International juga

³ Camfed. (2013) "Camfed International Annual Report and Financial Statements For The Year Ended 31st December 013". London. Camfed International

telah menginisiasi sebuah wadah bagi para alumni Camfed yang telah lulus sekolah yaitu CAMA (*the Camfed Association*). Dengan adanya CAMA ini, alumni-alumni program Camfed International kemudian menginvestasikan kembali keuntungan dari pendidikan yang mereka dapatkan kepada keluarga dan masyarakat di lingkungan sekitar mereka.

Mayoritas anggota dari CAMA saat ini merupakan para wanita-wanita yang bekerja sebagai pengacara, guru, dokter dan *entrepreneur* atau pengusaha di pedesaan yang telah meraih kemandirian ekonomi, menyediakan barang dan jasa dan menjadi teladan bagi generasi muda disana. Setiap tahunnya, Camfed International kemudiain memilih sekitar 150 anggota CAMA untuk berpartisipasi dalam *Camfed's Leadership and Enterprise program* di Zambia. Dimana melalui program tersebut, mereka akan memperoleh serta mengembangkan kemampuan bisnis dan kepemimpinan mereka dan kemudian dibagikan lagi kembali kepada orang-orang disekitar mereka. Sejak berdiri tahun 1998 hingga tahun 2013, CAMA telah memiliki jumlah lebih dari 24.400 lebih anggota di seluruh wilayah dimana Camfed International melakukan pemberdayaannya.⁴

Pada tahun 2008, NGO Camfed International bersama dengan korporasi Goldman Sachs bekerjasama untuk pembangunan sosial di Zambia melalui program *10,000 Women Initiative* – dalam hal ini – *Corporate Social Responsibility* dan beberapa program-program lainnya dalam rangka melakukan

⁴ Ibid hal. 9

pemberdayaan terhadap perempuan-perempuan di Zambia yang akan menjadi bahasan utama dalam bab ini.

C. Program *10,000 Women Initiative* sebagai Program Kemitraan Goldman Sachs dan NGO Camfed International dalam Memberdayakan Perempuan di Zambia

Korporasi Goldman Sachs pada tanggal 5 Maret 2008 telah mengumumkan salah satu program terbesar mereka untuk pemberdayaan perempuan di seluruh dunia yang kemudian disebut sebagai *10,000 Initiatives Programme* yang memiliki tujuan untuk memberdayakan perempuan di seluruh dunia. Program-program pemberdayaan terhadap perempuan yang diberikan oleh Goldman Sachs berupa program pelatihan kepemimpinan, pelatihan-pelatihan *entrepreneurships*, modal usaha, pendidikan manajemen dan bisnis dan program-program sejenis yang melibatkan pihak-pihak terkait dalam pelaksanaannya. Program *10,000 Women Initiative* ini merupakan salah satu program tanggung jawab sosial terbesar yang dicanangkan dan dilaksanakan oleh korporasi Goldman Sachs dalam kurun waktu 15 tahun terakhir ini.

Sejatinya, tujuan utama dari korporasi Goldman Sachs ini menginisiasi dan kemudian memprakarsai program-program seperti ini adalah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di seluruh dunia dengan menargetkan ke tingkatan-tingkatan terkecil terlebih dahulu seperti perempuan-perempuan yang sebenarnya merupakan aspek penting dalam pengelolaan keuangan atau ekonomi, contoh kecil perempuan adalah pemegang kekuasaan tertinggi terkait keuangan setiap keluarga

di dalam ‘mungkin’ keluarga kecil yang ada di seluruh dunia. Dalam hal ini, perempuan-perempuan yang ada di Zambia.

Sejak tahun 2008 , Goldman Sachs bekerjasama dengan Cambridge University dan NGO *Campaign for Female Education* atau Camfed International melakukan pemberdayaan terhadap perempuan-perempuan di Zambia melalui berbagai strategi yang digagas oleh mereka yang selaras dengan pembangunan ekonomi dan sosial di Zambia, terutama bagi kaum perempuan sebagai salah satu tanggungjawab perusahaan terhadap sosial atau *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Adapun program kemitraan pembangunan sosial dan pemberdayaan perempuan antara korporasi Goldman Sachs dan NGO *Campaign for Female Education (Camfed) International* yang mendapat dukungan dari pemerintah Zambia dikoordinasikan dan diimplementasikan melalui program *10,000 Women Initiative* yang sudah disebutkan di atas sebelumnya. Beberapa program diantaranya adalah:

1. Businesses Management Education

NGO Camfed International sebagai organisasi nirlaba yang terkemuka di Afrika bersama dengan korporasi Goldman Sachs dan *Judge Business School and Cambridge Assessment* memberikan pelatihan kepemimpinan dan pendidikan usaha dan manajemen bisnis kepada 450 perempuan yang kurang beruntung di pedesaan-pedesaan Zambia. Program pelatihan bisnis dan manajemen ini berlangsung selama 3 tahun lebih dari tahun 2008-2010 dibuat

dalam bentuk pembinaan kewirausahaan dan manajerial dan pelatihan melek finansial untuk meningkatkan kesempatan ekonomi perempuan-perempuan di Zambia.

Berdasarkan laporan yang diberikan oleh Camfed International pada tahun 2010, jumlah perempuan-perempuan muda yang telah diberikan pelatihan keterampilan hidup ekonomi mencapai 9.887. Adapun lebih jauh, *Leadership and enterprise programs* yang dilaksanakan dalam kemitraan Camfed International dan University of Cambridge melalui *Goldman Sachs 10,000 Women Initiative* juga telah berakhir pada tahun 2010 dimana tercatat sebanyak 469 perempuan Zambia telah dilatih dalam keterampilan bisnis tingkat lanjut dengan memperoleh jejaring dan mentor yang lebih luas, serta akses terhadap modal yang lebih besar.⁵

2. Networking and Mentoring

Perempuan-perempuan Zambia yang telah mengikuti program *10,000 Women Initiative* ini akan secara otomatis membuka serta mendapatkan jejaring internasional bersama dengan 100.000 perempuan lainnya di seluruh dunia yang juga memperoleh pelatihan manajemen dan bisnis dari Camfed International yang bermitra dengan Cambridge University melalui program

⁵ Camfed. (2010). *Camfed International: Annual Report and Financial Statements for The Year Ended 31st December 2010*. London: Camfed International

Corporate Social Responsibility (CSR) Goldman Sachs 10,000 Women Initiative tersebut.⁶

Selain itu, Camfed International juga memiliki organisasi sayap yang merupakan wadah bagi alumni-alumni program yang telah dijalankan oleh Camfed International bernama CAMA (*The Camfed Alumnae*). Menurut data yang dikeluarkan oleh Camfed International pada tahun 2015, terdapat sekitar 55,000 jumlah anggota CAMA di seluruh dunia.

3. Access to Modal

Selain memberikan akses untuk memperoleh pendidikan bisnis manajemen kepada perempuan di Zambia, akses jejaring dan *mentoring* yang luas ke seluruh dunia melalui jejaring yang dibangun dan dipunyai oleh korporasi Goldman Sachs dan NGO Camfed International, program *10,000 Women Initiative* juga memberikan akses yang sangat besar kepada *awardee* program tersebut. Tidak tanggung-tanggung, kucuran dana sebesar \$100,000,000 dolar AS untuk modal usaha yang diberikan oleh CSR korporasi Goldman Sachs melalui program *10,000 Women Initiative* kepada perempuan di seluruh dunia, termasuk Zambia.

⁶ Goldman Sachs. *Goldman Sachs 10,000 Women Initiative*.
<http://www.goldmansachs.com/citizenship/10000women/#overview>. Diakses pada 20 April 2017

4. *The CAMA Alumnae*

CAMA Zambia yang notabene adalah kumpulan atau jejaring alumni program dari Camfed International menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi kepada *Community Health Activist* di Zambia yang beranggotakan sebanyak 79.998 orang dewasa, anak muda dan anak-anak mengenai informasi penting tentang HIV-AIDS dan prioritas kesehatan lainnya.⁷

Dengan menyelenggarakan pelatihan bisnis kepada perempuan di Zambia, menjadi mentor di sekolah-sekolah anggota CAMA Zambia berbagi pengetahuan dan keterampilan mereka kepada masyarakat luas, melindungi kesejahteraan anak-anak yang rentan dan aktivitas-aktivitas lainnya adalah bentuk-bentuk nyata dukungan dari CAMA dan Camfed International di Zambia.

Tidak hanya melakukan pemberdayaan perempuan lewat agenda-agenda pelatihan bisnis dan akses modal. Kemitraan yang dilakukan oleh Goldman Sachs dan Camfed International juga melakukan aktivitas advokasi di Zambia, beberapa contoh advokasi yang telah dilakukan diantaranya adalah *Ministry of Education of Zambia* mengadopsi Kebijakan Perlindungan Anak (*Child Protection Policy*) yang digagas oleh Camfed International tahun 2008. Pada tahun 2009, Camfed International juga melakukan kampanye *Zero Tolerance to Child Abuse* dalam rangka memerangi kekerasan terhadap anak yang di Zambia.

⁷ Camfed. (2008). *Camfed International: Annual Report and Financial Statements for The Year Ended 31st December 2008*. London: Camfed International

5. Secondary School Bursaries

Menyediakan beasiswa bagi anak-anak perempuan yang putus sekolah merupakan salah satu program dari Camfed International. Penerima beasiswa pada dasarnya dipilih langsung oleh masyarakat, karena masyarakat lebih mengetahui kondisi anak-anak yang rentan dan kurang beruntung. Seperti yang diketahui, Zambia tercatat sebagai Negara dengan jumlah pengidap HIV-AIDS terbesar di dunia, hal itu kemudian menyebabkan banyak anak di Zambia menjadi yatim piatu. Alhasil, sebanyak 219.156 anak telah diberdayakan melalui program ini

Prestasi-prestasi individu yang diraih oleh alumni program *10,000 Women Initiative* juga sangat beragam di Zambia. Pada tahun 2009 misalnya, Penelope Machipi yang sekarang sudah terdaftar sebagai anggota CAMA Zambia berhasil meraih penghargaan yang luar biasa. Penelope Machipi berhasil mendapatkan penghargaan dari *Goldman Sachs-Fortune Global Women Leaders* atas keberanian dan prestasinya. Selain itu, Annie juga meraih prestasi yang tidak kalah dengan Penelope di atas, Annie sebagai salah satu alumni program *10,000 Women Initiative* kemudian bertransformasi menjadi *trainer* dalam program-program pelatihan kepemimpinan dan pendidikan bisnis di Zambia. Selain itu, Annie telah memiliki lahan peternakan seluas 6 hektar di Zambia dan juga membuka toko yang menjual barang-barang bekas dan *groceries*.

Berikut ini adalah table beberapa program kerjasama yang diselenggarakan oleh Camfed International dan Goldman Sachs di Republik Zambia

Tabel 4. 1: CSR Collaboration Programs

PROGRAM	AKTOR	HASIL/TARGET
CAMA (The Camfed Alumnae)	Camfed International	Melalui CAMA Network, perempuan-perempuan muda Zambia memberikan pengaruh program Camfed International lebih banyak kepada masyarakat Zambia melalui dukungan mereka sebagai <i>business trainers</i> , mentor di sekolah-sekolah, dan menjadi aktivis kesehatan masyarakat di Zambia Mereka berbagi pengetahuan dan keterampilan mereka kepada masyarakat luas, melindungi kesejahteraan anak-anak yang rentan dan berbagi informasi penting mengenai masalah kesehatan seperti mencegah penyebaran HIV
Secondary School Bursaries	Camfed International Republik Zambia	Menyediakan beasiswa bagi anak-anak perempuan yang putus sekolah
10,000 Women Initiative	Goldman Sachs	Program ini mengambil pengembangan keterampilan bisnis dan kepemimpinan perempuan muda ke tingkat yang baru dan menunjukkan kepada

		masyarakat nilai pendidikan perempuan muda
	Camfed International	Pendidikan manajemen dan bisnis
	University of Cambridge	Pelatihan <i>Networking</i> dan <i>Mentoring</i>
	Republik Zambia	Bersama dengan Goldman Sachs memberikan akses modal kepada para perempuan muda di Zambia
Advocacy on children's rights to education and protection	Camfed International Republik Zambia	Beberapa hasil yang telah diperoleh ialah: - meningkatkan kesadaran akan pentingnya bagi anak untuk mendapatkan pendidikan pada level komunitas, nasional bahkan internasional -Kementerian Pendidikan Zambia mengadopsi gagasan Camfed International berkaitan dengan kampanye melawan kekerasan terhadap anak dengan menerapkan kebijakan <i>Camfed's Child Protection Policy and in partnership with the Government</i>

Aktivitas-aktivitas pembangunan sosial dan pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh korporasi Goldman Sachs dan NGO Camfed International di Zambia berdampak sangat baik bagi kemajuan masyarakat Zambia secara umumnya dan kemajuan perempuan Zambia pada khususnya. Dengan memberdayakan perempuan, maka semuanya akan berubah, begitulah manfaat

dari pendidikan yang dirasakan perempuan-perempuan di Zambia, dimana suara perempuan Afrika mulai didengar di dunia internasional. Terakhir, pada tahun 2010, 2 perempuan muda Zambia terpilih mewakili Afrika pada pertemuan *The Clinton Global Initiative Annual Meeting* atas nama Enita Mashika dan Abigail Kaindu diundang untuk menghadiri Forum *Young African Leaders* bersama dengan Presiden AS pada saat itu, Barack Obama dan juga perwakilan pemuda Afrika lainnya.